

MENGGABUNGKAN TEKS DALAM SAJIAN MULTIMEDIA

Mengenal Tipografi

- Tipografi adalah disiplin ilmu yang dipandang tidak cool tapi misterius, yang selalu di belakang layar dan cenderung low profile.

Huruf

- Huruf dan tulisan memiliki arti amat penting bagi manusia.
- Huruf adalah cara manusia berkomunikasi secara visual.

Huruf : Tipe / Typeface & Font

- File yang berisi informasi sebuah typeface di komputer diberi istilah font
- Font juga memiliki arti lain yaitu kumpulan balok-balok huruf logam yang memiliki satu typeface dan satu ukuran tertentu.
- Istilah font juga dipakai untuk bidang tipografi digital.

Klasifikasi Tipe

- Berdasarkan bentuknya, para pakar tipografi umumnya membagi jenis huruf ke dalam dua kelompok besar yaitu serif dan sans serif
- Tapi Ada kelompok ketiga dan keempat yang disebut script dan dekoratif

Font : Serif

- Serif adalah kelompok jenis huruf yang memiliki “tangkai” (stem).
- Persis mendekati ujung kaki-kaki hurufnya, baik di bagian atas maupun bawah, terdapat pelebaran yang menyerupai penopang atau tangkai.

Font : Sans Serif

- Sans serif (atau “tanpa” serif) adalah jenis huruf yang sebaliknya: tidak memiliki tangkai.
- Ujung-ujung kakinya polos begitu saja.
- Contohnya Arial, Helvetica, ITC Officina Sans

Font : Script

- Huruf sambung atau script bisa juga Anda sebut “huruf tulis tangan” (handwriting) karena menyerupai tulisan tangan orang.
- Ada berbagai macam huruf script dan handwriting, mulai dari yang kuno hingga modern, dari yang agak lurus hingga miring dan amat “melingkar-lingkar”

Font : Dekoratif

- Huruf “gaya bebas” / dekoratif mencakup segala macam jenis huruf “aneh” lain yang sulit dikategorikan dalam ketiga kategori lainnya. Kadang huruf ini bisa diinspirasi dari bentuk geometris tertentu, memadukan gambar atau pola tertentu, dan sebagainya.

Istilah Anatomi

- Baseline adalah garis maya yang menjadi lantai sebagian besar huruf. Tidak semua huruf harus tepat berlandaskan di baseline. Kalau Anda lihat dengan teliti, huruf “t”, “p”, dan “q” tipe Helvetica tersebut agak melewati garis baseline sedikit ke bawah

Istilah Anatomi

- Capline (“capital line”) adalah istilah untuk garis maya yang menjadi batas atas huruf-huruf kapital. Garis ini juga hanyalah patokan saja, bukan berarti tidak boleh ada bagian huruf yang melebihi capline.

Istilah Anatomi

- Meanline adalah patokan tinggi untuk huruf kecil
- Ascender adalah bagian tangkai huruf kecil yang melewati ke atas meanline
- Descender adalah bagian tangkai yang melewati ke bawah baseline

X-Height

- X – Height adalah jarak antara baseline dan meanline
- Perbandingan x-height dengan tinggi huruf kapital (alias, jarak baseline-capline) bervariasi. Ada font teks yang memiliki x-height relatif besar, seperti georgia, dan ada yang relatif lebih kecil, seperti adobe garamond. X-height merupakan salah satu faktor penting bagi legibilitas (keterbacaan), yaitu kemudahan suatu huruf dikenali secara visual.

Prinsip – prinsip Desain

- Fokus

ü Fokus adalah membuat mata mudah menangkap, dengan menggunakan metode ilusi optik atau permainan perspektif.

- Keseimbangan

ü Keseimbangan adalah menampilkan seluruh elemen desain secara teratur.

- Skala dan Proporsi

ü Skala adalah perubahan ukuran tanpa perbandingan ukuran panjang dan lebar. Berbeda dengan skala, proporsi adalah perbandingan antara panjang dan lebar atau tinggi sehingga perbedaan dari perubahan proporsi sering terlihat menyimpang menyeluruh sebagai satu komponen.

- Prinsip – prinsip Desain Kesatuan

ü Kesatuan adalah perpaduan antara semua elemen grafis sehingga orang dapat memahaminya sebagai suatu kesatuan

- Ritme

ü Ritme adalah variasi dari berbagai komponen desain grafis yang diulang-ulang sehingga membentuk objek tertentu seolah-olah bergerak.

Menggabungkan Teks Ke Dalam Sajian Multimedia TIPOGRAFI Pada materi Single Page Design berikut ini, terdapat penggambaran konsep tipografi untuk lebih memperdayagunakan huruf sebagai element grafis, agar sebuah design atau publikasi terlihat lebih “elegant” dan menarik untuk dilihat. MENGENAL TIPOGRAFI

- Tipografi adalah disiplin ilmu yang dipandang tidak cool tapi misterius, yang selalu di belakang layar dan cenderung low profile.

- Pengetahuan mengenai huruf dapat dipelajari dalam sebuah disiplin seni yang disebut tipografi (typography).

- Secara modern, tipografi berkaitan dengan penataan huruf pada media elektronik, baik dari segi tampilan maupun outputnya ke berbagai media cetak.

- Sedangkan secara tradisional, tipografi berkaitan dengan penataan huruf melalui media manual berupa lempeng baja yang timbul atau karet (stempel) yang timbul yang berkenaan dengan tinta dan akan dituangkan ke permukaan kertas. FONT/HURUF HURUF, siapa yang tidak kenal mereka? mungkin hanya orang yang tidak mengenyam pendidikan saja yang tidak kenal dengan mereka. Keseluruhan jumlahnya ada 26, berabjad “A” sampai “Z”. Semua huruf sangat universal, meskipun disetiap kebudayaan kadang jumlahnya bisa lebih atau kurang dari 26. Membaca, mengetik, mendesign dan apapun yang bisa dimaknai sebagai sebuah tulisan yang memiliki arti tertentu, adalah ciri dari adanya huruf.
- Mulai dari sejak SD sampai saat ini kita sangat “akrab” dengan huruf. Bahkan di Indonesia sendiri ada sebuah hal yang penting, bila terdapat seseorang yang salah mengeja huruf, orang tersebut. dianggap tidak lulus SD dan diperolok oleh rekan atau teman-teman sejawat. Namun pada ulasan tentang tipografi berikut, kita tidak akan mempersoalkan ejaan atau arti dari rangkaian huruf, melainkan menjadikan huruf sebagai salah satu element penting yang diaplikasikan langsung kedalam sebuah design. DESIGNER GRAFIS DAN HURUF Arial, Times New Roman, Verdana, Comic san, Copperplate Gothic, dan lain sebagainya, adalah bentuk huruf atau “FONT” dalam komputer yang sering kita dijumpai pada software Microsoft Word. Bagi seorang penulis atau orang yang hanya berkepentingan untuk pekerjaan surat – menyurat, huruf hanya dilihat sebatas rangkaian kata yang harus bisa dibaca. Namun tidak bagi seorang designer grafis.
- Penggunaan huruf bagi seorang designer grafis adalah bagaikan “teman atau bahkan pacar” yang selalu setia dan selalu ada didalam design sang designer grafis. DESIGNER GRAFIS DAN TIPOGRAFI
- Tipografi memegang peranan penting dalam segala hal yang berkenaan dengan penyampaian bahasa non verbal (menggunakan tulisan) dalam segala bentuk publikasi, karena kita harus tahu berapa ukuran tulisan yang akan kita gunakan, efek dan bentuk yang akan kita tampilkan sehingga muatan emosi dan sifat dari pesan yang muncul sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin kita sampaikan kepada publik.
- Sebagai contoh, dalam bahasa verbal, kita tidak mungkin berteriak dengan bentakan untuk merayu/membujuk seseorang sehingga menuruti atau memahami kemauan kita. Begitu juga dalam tipografi, kita tidak mungkin membuat tulisan dengan bentuk tegas dan keras (seperti larangan atau bentakan emosi) untuk publikasi yang bersifat membujuk atau menawarkan sesuatu produk atau jasa. Untuk itulah kita harus belajar tipografi. HURUF
- Huruf dan tulisan memiliki arti amat penting bagi manusia.
- Huruf adalah cara manusia berkomunikasi secara visual. HURUF: TIPE / TYPEFACE & FONT
- File yang berisi informasi sebuah typeface di komputer diberi istilah font
- Font juga memiliki arti lain yaitu kumpulan balok-balok huruf logam yang memiliki satu typeface dan satu ukuran tertentu.
- Istilah font juga dipakai untuk bidang tipografi digital. KLASIFIKASI TIPE
- Berdasarkan bentuknya, para pakar tipografi umumnya membagi jenis huruf ke dalam dua kelompok besar yaitu serif dan sans serif
- Tapi Ada kelompok ketiga dan keempat yang disebut script dan dekoratif FONT SERIF
- Serif adalah kelompok jenis huruf yang memiliki “tangkai” (stem).
- Persis mendekati ujung kaki-kaki hurufnya, baik di bagian atas maupun bawah, terdapat pelebaran yang menyerupai penopang atau tangkai.
- Menurut sejarah, asal-usul bentuk huruf ini adalah mengikuti bentuk pilar-pilar bangunan di Yunani Kuno. Seperti diketahui, bagian atas dan bawah tiang pilar memang lebih besar agar bisa membuat pilar lebih kokoh. • Contoh : font Times New Roman, Bodoni, Garamond, atau Egyptian FONT SANTS SERIF
- Sans serif (atau “tanpa” serif) adalah jenis huruf yang sebaliknya: tidak memiliki tangkai.
- Ujung-ujung kakinya polos begitu saja.

- Contohnya Arial, Helvetica, ITC Officina Sans
- Huruf sambung atau script bisa juga Anda sebut “huruf tulis tangan” (handwriting) karena menyerupai tulisan tangan orang.
- Ada berbagai macam huruf script dan handwriting, mulai dari yang kuno hingga modern, dari yang agak lurus hingga miring dan amat “melingkar-lingkar”

FONT DEKORATIF

- Huruf “gaya bebas” / dekoratif mencakup segala macam jenis huruf “aneh” lain yang sulit dikategorikan dalam ketiga kategori lainnya. Kadang huruf ini bisa diinspirasi dari bentuk geometris tertentu, memadukan gambar atau pola tertentu, dan sebagainya.

ISTILAH ANATOMI

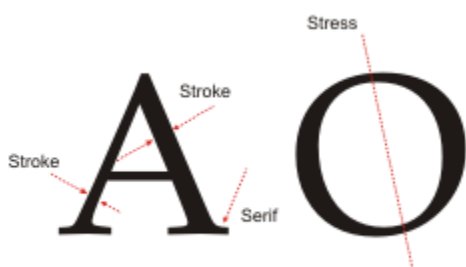
- Baseline adalah garis maya yang menjadi lantai sebagian besar huruf. Tidak semua huruf harus tepat berlandaskan di baseline. Kalau Anda lihat dengan teliti, huruf “t”, “p”, dan “q” tipe Helvetica tersebut agak melewati garis baseline sedikit ke bawah
- Capline (“capital line”) adalah istilah untuk garis maya yang menjadi batas atas hurufhuruf kapital. Garis ini juga hanyalah patokan saja, bukan berarti tidak boleh ada bagian huruf yang melebihi capline.
- Meanline adalah patokan tinggi untuk huruf kecil
- Ascender adalah bagian tangkai huruf kecil yang melewati ke atas meanline
- Descender adalah bagian tangkai yang melewati ke bawah baseline X-HEIGHT
- X – Height adalah jarak antara baseline dan meanline
- Perbandingan x-height dengan tinggi huruf kapital (alias, jarak baseline-capline) bervariasi. Ada font teks yang memiliki x-height relatif besar, seperti georgia, dan ada yang relatif lebih kecil, seperti adobe garamond. X-height merupakan salah satu faktor penting bagi legibilitas (keterbacaan), yaitu kemudahan suatu huruf dikenali secara visual.

PRINSIP PRINSIP DESAIN

- Fokus – Fokus adalah membuat mata mudah menangkap, dengan menggunakan metode ilusi optik atau permainan perspektif.
- Keseimbangan – Keseimbangan adalah menampilkan seluruh elemen desain secara
- Skala dan Proporsi – Skala adalah perubahan ukuran tanpa perbandingan ukuran panjang dan lebar. Berbeda dengan skala, proporsi adalah perbandingan antara panjang dan lebar atau tinggi sehingga perbedaan dari perubahan proporsi sering terlihat menyimpang menyeluruh sebagai satu komponen.
- Kesatuan – Kesatuan adalah perpaduan antara semua elemen grafis sehingga orang dapat memahaminya sebagai suatu kesatuan
- Ritme – Ritme adalah variasi dari berbagai komponen desain grafis yang diulang-ulang sehingga membentuk objek tertentu seolah-olah bergerak.

Tipografi adalah suatu kesenian dan teknik memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, guna kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

Dikenal pula seni rupa huruf (type design), yaitu karya atau desain yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama. Dalam seni rupa huruf, pengertian huruf sebagai lambang bunyi bisa diabaikan.



Sejarah perkembangan tipografi dimulai dari penggunaan pictograph. Bentuk bahasa ini antara lain dipergunakan oleh bangsa Viking Norwegia dan Indian Sioux. Di Mesir berkembang jenis huruf Hieratia, yang terkenal dengan nama Hieroglif pada sekitar abad 1300 SM. Bentuk tipografi ini merupakan akar dari bentuk Demotia, yang mulai ditulis dengan menggunakan pena khusus.

Bentuk tipografi tersebut akhirnya berkembang sampai di Kreta, lalu menjalar ke Yunani dan akhirnya menyebar keseluruh Eropa.

Puncak perkembangan tipografi, terjadi kurang lebih pada abad 8 SM di Roma saat orang Romawi mulai membentuk kekuasaannya. Karena bangsa Romawi tidak memiliki sistem tulisan sendiri, mereka mempelajari sistem tulisan Etruska yang merupakan penduduk asli Italia serta menyempurnakannya sehingga terbentuk huruf-huruf Romawi.

Saat ini tipografi mengalami perkembangan dari fase penciptaan dengan tangan hingga mengalami komputerisasi. Fase komputerisasi membuat penggunaan tipografi menjadi lebih mudah dan dalam waktu yang lebih cepat dengan jenis pilihan huruf yang ratusan jumlahnya.

Klasifikasi Rupa huruf - Dalam beberapa literatur tipografi, rupa huruf dapat di golongkan dalam beberapa klasifikasi, yang berguna untuk mempermudah mengidentifikasi rupa huruf tersebut. Berdasarkan klasifikasi yang umum dan sering dipakai, klasifikasi berdasarkan *timeline* sejarahnya dan fungsinya, rupa huruf digolongkan menjadi :

- Blackletter / Old English / Textura, berdasarkan tulisan tangan (script) yang populer pada abad pertengahan (sekitar abad 17) di Jerman (gaya gothic) dan Irlandia (gaya Celtic).
- Humanis / Venetian, berdasarkan tulisan tangan (script) gaya romawi di Italia. Disebut humanis karena goresannya seperti tulisan tangan manusia.
- Old Style, Rupa huruf serif yang sudah berupa metal type, gaya ini sempat mendominasi industri percetakan selama 200 tahun.
- Transitional, Rupa huruf serif, muncul pertama kali sekitar tahun 1692 oleh Philip Grandjean, diberi nama Roman du Roi atau "rupa huruf raja", karena dibuat atas perintah Raja Louis XIV.
- Modern / Didone, Rupa huruf serif, muncul sekitar akhir abad 17, menjelang zaman Modern.
- Slab serif / Egytian Rupa huruf serif, muncul sekitar abad 19, kadang disebut Egytian karena bentuknya yang mirip dengan gaya seni dan arsitektur Mesir kuno
- Sans-serif / Rupa huruf tanpa kait
- Grotesque Sans-serif, muncul sebelum abad 20.
- Geometris Sans-serif, bentuk rupa hurufnya berdasarkan bentuk-bentuk geometris, seperti lingkaran segi empat dan segitiga.
- Humanis Sans-serif, bentuk rupa hurufnya seperti tulisan tangan manusia.
- Display / dekoratif, muncul sekitar abad 19, untuk menjawab kebutuhan di dunia periklanan. Cirinya adalah ukurannya yang besar.
- Script dan cursive, bentuknya menyerupai handwriting - tulisan tangan manusia. Script, hurufnya kecil-kecil dan saling menyambung, sedangkan Cursive tidak.

Selain itu ada juga klasifikasi yang berdasarkan bentuk rupa hurufnya :

- Roman, pada awalnya adalah kumpulan huruf kapital seperti yang biasa ditemui di pilar dan prasasti Romawi, namun kemudian definisinya berkembang menjadi seluruh huruf yang mempunyai ciri tegak dan didominasi garis lurus kaku.
- Serif, dengan ciri memiliki siripan di ujungnya. Selain membantu keterbacaan, siripan juga memudahkan saat huruf diukir ke batu.
- Egyptian, atau populer dengan sebutan slab serif. Cirinya adalah kaki/sirip/serif yang berbentuk persegi seperti papan dengan ketebalan yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan adalah kokoh, kuat, kekar dan stabil.
- Sans Serif, dengan ciri tanpa sirip/serif, dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah modern, kontemporer dan efisien.
- Script, merupakan goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas atau pensil tajam dan biasanya miring ke kanan. Kesan yang ditimbulkannya adalah sifast pribadi dan akrab.
- Miscellaneous, merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Ditambah hiasan dan ornamen, atau garis-garis dekoratif. Kesan yang dimiliki adalah dekoratif dan ornamental.

Kejelasan bentuk huruf dan Keterbacaan

Kejelasan bentuk huruf (legibility) adalah tingkat kemudahan mata mengenali suatu karakter / rupa huruf / tulisan tanpa harus bersusah payah. Hal ini bisa ditentukan oleh :

- Kerumitan desain huruf, seperti penggunaan siripan, kontras goresan, dan sebagainya.
- Penggunaan warna
- Frekuensi pengamat menemui huruf tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Keterbacaan (readability) adalah tingkat kenyamanan / kemudahan suatu susunan huruf saat dibaca, yang dipengaruhi oleh :

- Jenis huruf
- Ukuran

- Pengaturan, termasuk di dalamnya alur, spasi, kerning, perataan, dan sebagainya
- Kontras warna terhadap latar belakang

Teknik pemberian ruang yang besar pada satu tipografi

Dengan memberikan ruang yang cukup besar pada sebuah design, dapat membentuk sebuah nuansa bening dan elegan.



Teknik "Rag" (perataan huruf per-paragraf)

Teknik ini mengelola paragraf sehingga terlihat rapi dan enak di baca, hal ini sangat penting dalam suatu pembuat brosur atau media lainnya yang ingin menyampaikan sesuatu dengan menggunakan teks yang panjang. Pada gambar di sebelah kiri rangkaian huruf menjadi tidak teratur, karena tidak adanya perataan kanan, kiri, center dan justify, sedangkan di sebelah kanan, dengan menggunakan teknik "Rag" meskipun tanpa perataan, huruf menjadi lebih teratur dan terlihat lebih proporsional sehingga tampilan rapi dan enak di lihat dan dibaca.



Teknik "Drop Cap" (penggunaan huruf awal yang lebih besar)

Teknik drop cap yang berarti membesarkan suatu font di awalnya saja.



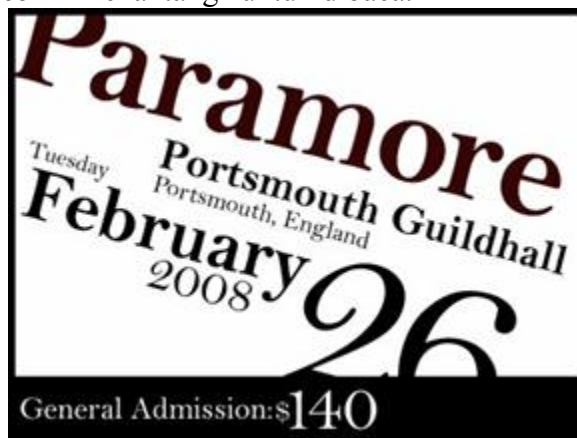
Teknik penggunaan font yang berbeda pada sebuah design

Teknik ini menggunakan jenis font yang berbeda dalam suatu typografi, hal ini agar font dapat menimbulkan kesan atau sifat pada tiap font tersebut dalam satu design namun penggunaan font berbeda harus di batasi agar tidak menimbulkan berantakan atau semak.



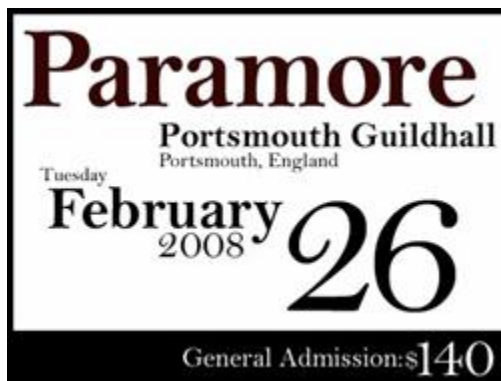
Teknik Rotasi

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memberikan efek distorsi kemiringan pada tipografi, agar sebuah kata pada design lebih “menantang” untuk dibaca.



Penggunaan “Hirarki” Huruf

Biasa nya digunakan sebagai menonjolkan sesuatu yang ingin di baca teknik ini sering digunakan dalam pembuatn dalam sebuah judul. Pada contoh di samping, huruf yang lebih besar digunakan untuk judul utama (hal yang paling ingin disampaikan), sedangkan yang kecil sebagai teks pendukung.



Teknik opacity & transparansi warna yang berbeda pada Tipografi.

Tipografi dengan efek opacity (ketebalan warna) digunakan sebagai penguat fokus teks utama.



Teknik penggunaan warna yang berbeda pada huruf

Dengan pewarnaan yang berbeda, meskipun tanpa penggunaan spasi, dua kata yang dijadikan tipografi (untuk logo misalnya) akan dapat terbaca.

Pewarnaan yang berbeda juga dapat menjadi pemisahan sebuah kata yang ambigu (memiliki 2 makna). Pada tulisan redevil, warna merah berguna untuk memisahkan kata "red" dan "evil", bukan "re-devil".



Penggunaan warna yang berbeda pada kata "Artdecoration", untuk memudahkan pembaca mengeja satu persatu bagian kata "Artdecoration", Art~de~Co~ration.



Teknik Kombinasi Huruf dengan Bentuk Tertentu (Shape)

Pada Kata "UP RISING" terdapat penggabungan huruf dengan sebuah bentuk (shape), karena penempatannya yang hampir menyatu dengan bagian bawahnya.



Teknik Menggunakan "ruang" tertentu pada Font Utama.

Sama dengan sebelum nya tapi disini menggunakan ruang tertentu sehingga ada penambahan ruang agar menyesuaikan dengan tulisan nya.



Teknik Memanfaatkan "ruang" tertentu pada Font Utama

Bagian yang warna merah adalah ruang yang didapat dengan adanya perbedaan bagian atas (ascender) dan bawah (descender) huruf utama. Tipografi di bawah nya adalah contoh pemanfaatan ruang kosong pada huruf utama, untuk menempatkan huruf lain yang lebih kecil.

